

**PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI  
TERHADAP KEMAMPUAN *PUBLIC SPEAKING* MAHASISWA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN FAKULTAS  
EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

***THE INFLUENCE OF THE CONFIDENCE AND COMMUNICATING SKILL TO THE PUBLIC  
SPEAKING SKILL OF OFFICE ADMINISTRATION EDUCATION DEPARTMENT  
STUDENTS OF THE FACULTY OF ECONOMIC  
YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY***

Nahar Khoriroh, Muhyadi

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta

khorirohnahar@gmail.com muhyadi@uny.ac.id

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) seberapa besar pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan *public speaking*; (2) seberapa besar pengaruh keterampilan berkomunikasi terhadap kemampuan *public speaking*; (3) seberapa besar pengaruh kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi yang terdiri dari uji regresi sederhana dan uji regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan kepercayaan diri terhadap kemampuan *public speaking* sebesar 82,8% (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan keterampilan berkomunikasi terhadap kemampuan *public speaking* sebesar 57,6% (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi secara bersama-sama terhadap kemampuan *public speaking* sebesar 83,80%.

Kata kunci: Kepercayaan Diri, Keterampilan Berkomunikasi, Kemampuan *Public Speaking*

**Abstract**

*This research aims to determine: (1) how much influence of the confidence to the public speaking skill; (2) how much influence of the communicating skill to the public speaking skill; (3) how much influence of the confidence and the communicating skill to the public speaking skill of the Office Administration Education Department students of the faculty of Economic Yogyakarta State University. This research is was classified as a *expost facto* research by using quantitative. The subjects of this research were the students of the Office Administration Education. The questionnaires and documentation used to collect the data in this research. The data validity used in this research was *Product Moment* correlation and the data reliability used was *Alpha Cronbach*. The data analysis used was the descriptive analysis and regression consisted of simple regression test and double regression test. The results this research showed that: (1) there is a positive and significant of confidence to the public speaking skill 82,8% (2) there is a positive and significant of communicating skill to the public speaking skill 57,6% (3) there is a positive and significant of confidence along with communicating skill to the public speaking skill 83,80%.*

*Keywords: confidence, communicating skill, public speaking skill.*

## Pendahuluan

Manusia mengenal komunikasi dari beragam aktivitas sehari-hari, terlebih manusia sebagai makhluk sosial tidak lepas dari komunikasi, baik dalam kelompok maupun antarpribadi. Komunikasi bukan lagi sekedar kegiatan, melainkan suatu kebutuhan. Komunikasi merupakan sebuah cara yang digunakan untuk menyampaikan pesan melalui suatu proses yang melibatkan dua orang atau lebih. Menurut Wijaya (2000: 15) "Komunikasi adalah penyampaian informasi dan pengertian dari seseorang kepada orang lain". Komunikasi terjadi apabila terdapat kesamaan antara pemberi pesan dan penerima pesan.

Komunikasi tergantung pada kemampuan seseorang untuk dapat memahami satu dengan yang lainnya. Melalui komunikasi, sikap dan perasaan seseorang atau sekelompok orang dapat dipahami oleh pihak lain. Komunikasi dapat dikatakan efektif apabila pesan yang disampaikan oleh penyampai pesan atau komunikator dapat ditafsirkan sama oleh penerima pesan atau komunikan. Komunikasi yang baik sangat diperlukan untuk berinteraksi, baik interaksi antar personal maupun antar masyarakat agar terjadi keserasian dan mencegah konflik dalam lingkungan masyarakat.

Komunikasi dapat berlangsung dalam beberapa konteks. Konteks merupakan suatu keadaan yang dapat terjadi dalam komunikasi. Konteks komunikasi melibatkan jumlah peserta paling sedikit hingga paling banyak. Mulyana (2000:15) menyebutkan "Beberapa konteks komunikasi yaitu; komunikasi dua orang, wawancara, komunikasi kelompok kecil, dan komunikasi publik". *Public speaking* adalah bagian dari komunikasi publik. *Public speaking* merupakan komunikasi yang dilakukan secara lisan dihadapan banyak orang dengan tujuan untuk menyampaikan informasi. Zarefsky (2013: 126) berpendapat, "*Public speaking is a continuous communication process in which messages and signals circulate back and forth between speakers and listeners*". Berbicara di depan umum adalah suatu proses komunikasi yang berkesinambungan dalam mana pesan dan lambang bersirkulasi ulang secara terus menerus antara pembicara dan pendengar. Komunikasi dapat dikatakan berhasil apabila informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh lawan bicara atau penerima

pesan, terutama pada saat seseorang berbicara di depan umum atau publik.

Kemampuan *public speaking* yang baik, sangat penting dimiliki oleh seorang mahasiswa, terutama untuk mahasiswa kependidikan. Mahasiswa kependidikan yang dididik menjadi seorang guru dituntut untuk dapat melakukan interaksi dengan banyak orang, terutama dengan siswa-siswinya pada saat Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah. Kemampuan *public speaking* yang baik juga diperlukan oleh mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan seperti; presentasi, diskusi kelas, *micro teaching* bahkan untuk berorganisasi. Mahasiswa juga mempunyai peran dalam masyarakat, contohnya dalam bentuk pengabdian. Kemampuan *public speaking* dapat menjadi bekal bagi mahasiswa dalam menjalankan perannya di masyarakat. Kemampuan *public speaking* juga sangat berguna bagi mahasiswa di dalam dunia kerja nantinya.

Pada saat ini banyak ditemukan mahasiswa yang masih kesulitan untuk berkomunikasi dengan baik di depan umum. Banyak alasan yang melatarbelakangi antara lain kurangnya kepercayaan diri dan kurangnya keterampilan berkomunikasi. Menurut Peter (2002: 4) "Kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri". Kepercayaan diri merupakan persyaratan penting yang harus dimiliki oleh seorang mahasiswa.

Kurangnya kepercayaan diri dapat menjadikan individu tersebut gugup saat berdiri dihadapan banyak orang. Seorang mahasiswa memerlukan kepercayaan diri untuk dapat berhasil dalam hidupnya, karena kepercayaan diri berperan dalam memberikan semangat serta memotivasi mahasiswa untuk bereaksi secara tepat terhadap tantangan dan kesempatan yang datang. Mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri cenderung lebih mudah untuk mendapatkan teman, mampu berkomunikasi tanpa perasaan tegang ataupun perasaan tidak enak lainnya. Kepercayaan diri berkaitan dengan kemampuan atau keberanian mahasiswa untuk melakukan tindakan-

tindakan yang bukan hanya membawa resiko fisik tetapi juga resiko-resiko psikologi. Mahasiswa dapat dikatakan tidak memiliki rasa percaya diri jika individu tersebut tidak berani untuk berbicara atau tampil di depan umum, malu mengungkapkan ide-idenya dalam diskusi dan rapat.

Selain kepercayaan diri kemampuan *public speaking* juga membutuhkan suatu keterampilan berkomunikasi yang baik. Kemampuan *public speaking* merupakan salah satu bentuk komunikasi yang membutuhkan keterampilan. Sedangkan kurangnya keterampilan berkomunikasi mengakibatkan individu tidak mempunyai keberanian untuk berbicara di depan umum karena merasa tidak mampu dan takut untuk melakukan suatu kesalahan. Menurut Noviyanti (2011: 2) "Keterampilan berkomunikasi mahasiswa yang baik mempunyai beberapa manfaat antara lain; mempermudah mahasiswa untuk berdiskusi, mempermudah untuk mencari informasi, mempercepat mengevaluasi data, melancarkan membuat hasil kerja atau laporan".

Mahasiswa sebagai calon pendidik sebaiknya mempunyai kepercayaan diri serta memiliki keterampilan berkomunikasi guna mendukung penguasaan kemampuan *public speaking* yang baik. *Public speaking* termasuk bagian Ilmu Komunikasi yang mencakup berdiskusi, berdebat, pidato, memimpin rapat, presentasi, moderator dan presenter serta kemampuan seseorang untuk dapat berbicara di depan umum, kelompok maupun perseorangan yang perlu menggunakan strategi dan teknik berbicara yang tepat. Komunikasi merupakan kebutuhan semua orang terutama bagi mahasiswa yang mempunyai aktivitas keseharian sebagai makhluk sosial. Kemampuan *public speaking* penting untuk dikuasai dan dilatih karena tidak semua mahasiswa memiliki kecakapan untuk berbicara dihadapan public atau masyarakat.

Berdasarkan hasil survei pada bulan Juni 2017 mahasiswa prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2014, 2015 dan 2016 sebanyak 142 responden, sejumlah 102 responden diantaranya masih merasa takut untuk ikut serta berbicara pada forum resmi dan formal. Sedangkan sebanyak 41 responden menyatakan tidak takut untuk ikut serta berbicara di depan umum pada forum resmi dan formal. Terdapat beberapa alasan responden merasa takut untuk ikut serta

berbicara di depan umum antara lain; tidak memiliki pengalaman berpidato atau memberi sambutan pada acara, menghindari ketika diperintah untuk berbicara didepan umum, serta rendahnya partisipasi mahasiswa untuk mengemukakan pendapat dan mengajukan pertanyaan dalam forum diskusi atau perkuliahan.

Rasa takut untuk berbicara di depan umum atau di depan kelas seringkali dialami oleh para mahasiswa. Mahasiswa juga diberikan tugas untuk melakukan presentasi di dalam kelas ataupun memimpin sebuah rapat dalam organisasi. Sebanyak 92 dari 142 responden menyatakan masih adanya perasaan takut untuk melakukan presentasi individu dan memimpin suatu rapat. Data tersebut menunjukkan sebagian besar mahasiswa masih merasa takut untuk berbicara di depan umum (*public speaking*). Selanjutnya 103 mahasiswa menyatakan tidak memiliki pengalaman dalam berbicara di depan umum atau *public speaking* misalnya saja berpidato atau memberi sambutan pada sebuah acara. Sebagian besar mahasiswa hanya memiliki pengalaman *public speaking* dalam bentuk presentasi dan diskusi saja. Data tersebut menandakan masih rendahnya pengalaman mahasiswa dalam berbicara di depan umum (*public speaking*). Selain itu rendahnya partisipasi mahasiswa dalam bertanya jawab pada jam perkuliahan juga menjadi latar belakang masalah. Berdasarkan angket hanya 49 mahasiswa yang menyatakan seringnya individu tersebut mengajukan/menjawab pertanyaan dalam forum diskusi dan perkuliahan. Beberapa pernyataan mahasiswa tersebut menandakan kemampuan *public speaking* mahasiswa yang masih kurang optimal sehingga membuat adanya perasaan takut untuk berbicara di depan umum dan menjadi pusat perhatian.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini dilakukan sebuah kajian mengenai pengaruh kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi terhadap kemampuan *public speaking* pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Tujuan dari penelitian ini yaitu pertama, mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan *public speaking*. Kedua, mengetahui pengaruh keterampilan berkomunikasi terhadap kemampuan *public speaking*. Ketiga, mengetahui pengaruh

kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi secara bersama-sama terhadap kemampuan *public speaking* Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2014, 2015 dan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *expost facto* dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan angka-angka yang diolah melalui analisis statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi terhadap variabel terikat yaitu kemampuan *public speaking*.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada bulan September 2017 sampai dengan Oktober 2017.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2014, 2015 dan 2016 Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta dengan total keseluruhan mahasiswa sebanyak 240 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional stratified random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 142.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket dalam penelitian ini bersifat tertutup yaitu angket yang jawabannya sudah disediakan, sehingga partisipan atau responden hanya perlu memilih jawaban yang sudah tersedia.

### Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sejumlah 30 mahasiswa yang bukan merupakan bagian dari sampel penelitian ini.

Uji validitas instrumen *rtabel* yang digunakan untuk kuesioner/angket sebesar 0,361, maka apabila *rh itung* lebih besar atau sama dengan 0,361, maka butir tersebut dinyatakan valid.

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, yaitu kuesioner/angket memiliki reliabilitas dengan tingkat hubungan cukup kuat yaitu lebih dari 0,60, sehingga dapat dikatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

### Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara deskriptif kuantitatif dengan persentase.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Kemampuan *Public Speaking*

Data variabel kemampuan *public speaking* diperoleh dari angket dengan 15 butir pernyataan dan jumlah responden sebanyak 142. Berdasarkan data yang diperoleh, besarnya skor maksimum adalah 55 dan skor minimum adalah 28. Data hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata sebesar 40,96; nilai tengah sebesar 40,00; modus sebesar 40,00; dan standar deviasi sebesar 6,43. Kecenderungan variabel kemampuan *public speaking* terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kecenderungan Variabel Kemampuan *Public Speaking*

No	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	49 – 55	22	15.49
2	42 – 48	37	26.05
3	35 – 41	64	45.07
4	28 – 34	19	13.38
Total		142	100,00

(Sumber: Data primer yang diolah, 2017)

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa kecenderungan variabel kemampuan *public speaking* yang paling dominan yaitu pada kategori rendah sebanyak 64 mahasiswa (45,07%).

### Kepercayaan Diri

Data variabel kepercayaan diri diperoleh dari angket dengan 11 butir pernyataan dan jumlah responden sebanyak

142. Berdasarkan data yang diperoleh, besarnya skor maksimum adalah 52 dan skor minimum adalah 21. Data hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata sebesar 35,75; nilai tengah sebesar 35,00; modus sebesar 35,00; dan standar deviasi sebesar 6,68. Kecenderungan variabel kepercayaan diri terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kecenderungan Variabel Kepercayaan Diri

No	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	45 – 52	17	11.97
2	37 – 44	41	28.87
3	29 – 36	63	44.36
4	21 – 28	21	14.78
Total		142	100,00

(Sumber: Data primer yang diolah, 2017)

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa kecenderungan variabel kepercayaan diri yang paling dominan pada kategori rendah sebanyak 63 mahasiswa (44,36%).

#### Keterampilan Berkomunikasi

Data variabel keterampilan berkomunikasi diperoleh dari angket dengan 11 butir pernyataan dan jumlah responden sebanyak 142. Berdasarkan data yang diperoleh, besarnya skor maksimum adalah 40 dan skor minimum adalah 20. Data hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata sebesar 27,25; nilai tengah sebesar 26,00; modus sebesar 26,00; dan standar deviasi sebesar 5,35. Kecenderungan variabel keterampilan berkomunikasi terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Kecenderungan Variabel Keterampilan Berkomunikasi

No	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	35 – 40	19	13.38
2	30 – 34	28	19.71
3	25 – 29	39	27.46
4	20 – 24	56	39.43
Total		142	100,00

(Sumber: Data primer yang diolah, 2017)

Berdasarkan tabel 19 dapat diketahui bahwa kecenderungan variabel keterampilan berkomunikasi yang paling mendominasi yaitu pada kategori sangat rendah sebanyak 56 mahasiswa (39,43%).

### Pembahasan Hasil Penelitian

#### Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kemampuan *Public Speaking*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kepercayaan diri terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan bantuan *SPSS versi 22 for Windows* diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,910 dengan signifikansi 0,000. Nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,828 yang menunjukkan bahwa variabel kepercayaan diri memiliki pengaruh terhadap kemampuan *public speaking* sebesar sebesar 82,8%, sedangkan sisanya 17,2% terdapat faktor atau variabel lain yang mempengaruhi kemampuan *public speaking* selain lingkungan belajar. Pengujian signifikansi dengan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 26,002 dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,645.

Hasil pengujian menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kepercayaan diri terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa. Kemampuan *public speaking* yang tinggi tergantung dari tingkat kepercayaan diri mahasiswa tersebut. Mahasiswa yang cenderung mempunyai tingkat kepercayaan diri yang tinggi secara tidak langsung dapat menjadikan individu tersebut berani untuk tampil di depan umum sehingga dapat meningkatkan kemampuan *public speaking*.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hermadi Fajar Arifin (2011) yang berjudul “Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Komunikasi Interpersonal Santri di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam, Surakarta Solo”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah siswa-siswi atau santriwan-santriwati kelas 2 dan 3 Aliyah dan SMA di pondok pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta Solo yang berjumlah 375 orang. Hasil dari penelitian ini menyebutkan variabel kepercayaan diri memiliki pengaruh positif signifikan terhadap komunikasi interpersonal dan semua aspek-aspek komunikasi.

### Pengaruh Keterampilan Berkomunikasi terhadap Kemampuan *Public Speaking*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan keterampilan berkomunikasi terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,759 dengan signifikansi 0,000. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,576 yang menunjukkan bahwa variabel keterampilan berkomunikasi memiliki pengaruh terhadap kemampuan *public speaking* sebesar 57,6%, sedangkan sisanya 42,4% terdapat faktor atau variabel lain yang mempengaruhi kemampuan *public speaking* selain lingkungan belajar. Pengujian signifikansi dengan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 13,780 dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,645. Hal ini menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan keterampilan berkomunikasi terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa. Kemampuan *public speaking* yang tinggi tergantung dari keterampilan berkomunikasi mahasiswa tersebut. Mahasiswa yang cenderung memiliki keterampilan berkomunikasi yang tinggi secara tidak langsung dapat menjadikan individu tersebut berani untuk tampil di depan umum sehingga dapat meningkatkan kemampuan *public speaking*.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Aan Mohamad Burhanudin (2014) yang berjudul “Kemampuan *Public Speaking* Mahasiswa Jurusan KPI IAIN Syekh Nurjati: Problematika dan Solusinya”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa realitas kemampuan *public speaking* mahasiswa jurusan KPI masih kurang baik, hal ini dikarenakan masih banyak mahasiswa jurusan KPI yang belum bisa berbicara atau masih ragu-ragu untuk mengutarakan apa yang akan dibicarakan, sebagian mahasiswa KPI masih gugup atau malu ketika akan berbicara di depan umum. Adapun tingkat kesulitan mahasiswa jurusan KPI terhadap *public speaking* adalah mahasiswa tidak mau mengungkapkan pendapat atau pertanyaan, memiliki sikap tidak peduli di kelas, kurangnya tingkat membaca, kurangnya rasa ingin tahu, tidak percaya diri, mempunyai

pengalaman buruk dalam *public speaking*, monopoli yang bertanya, serta lingkungan yang tidak kondusif. Masalah yang dihadapi mahasiswa jurusan KPI dalam *public speaking* adalah Mental yang lemah, kesulitan diksi bahasa, kurang membaca, posisi tempat duduk, kurang pengetahuan, takut salah.

### Pengaruh Kepercayaan Diri dan Keterampilan Berkomunikasi terhadap Kemampuan *Public Speaking*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai hasil dari F hitung sebesar 359,903 dengan signifikansi 0,000 dan 0,005 ( $< 0,05$ ) sehingga dinyatakan bahwa variabel kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi secara bersama-sama signifikan mempengaruhi terhadap kemampuan *public speaking*.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,838 maka model regresi variabel kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi dapat menjelaskan kemampuan *public speaking* sebesar 83,8%. Angka ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi memiliki pengaruh terhadap kemampuan *public speaking* sebesar 83,8%, sedangkan sisanya sebesar 16,2% dipengaruhi oleh faktor dan variabel lain di luar penelitian ini.

Sesuai dengan kerangka pikir bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan diri dan semakin baik keterampilan berkomunikasi, maka semakin tinggi pula kemampuan *public speaking* mahasiswa. Terbuktinya pertanyaan penelitian yang ketiga ini dapat memberikan informasi bahwa kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta khususnya angkatan 2014, 2015 dan 2016.

### Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menggunakan angket sebagai alat instrumen untuk pengambilan data. Penggunaan angket memiliki kelemahan yaitu tidak dapat mengetahui dan mengontrol responden satu per satu secara langsung dalam mengisi angket sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau tidak.

Faktor yang mempengaruhi kemampuan *public speaking* yang diteliti dalam penelitian ini hanya kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi. Faktor-faktor lainnya tidak diteliti, sehingga penelitian ini hanya dapat memberikan informasi besarnya pengaruh kedua variabel tersebut terhadap kemampuan *public speaking*.

Subjek penelitian hanya berasal dari satu jurusan saja, generalisasi penelitian ini hanya berlaku pada angkatan 2014, 2015 dan 2016 Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

### Kesimpulan

Terdapat pengaruh positif dan signifikan kepercayaan diri terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Adanya pengaruh positif dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Adapun besar pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan *public speaking* yaitu dilihat dari nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,828 menunjukkan bahwa kepercayaan diri memiliki pengaruh terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa sebesar 82,8 %.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan keterampilan berkomunikasi terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Adanya pengaruh positif dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Adapun besar pengaruh keterampilan berkomunikasi terhadap kemampuan *public speaking* yaitu dilihat dari nilai koefisiendeterminasi ( $R^2$ ) sebesar 0,576 menunjukkan bahwa keterampilan berkomunikasi memiliki pengaruh terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa sebesar 57,6%.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa Program Studi

Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Adanya pengaruh positif dibuktikan dengan hasil regresi uji F dengan nilai F hitung sebesar 359,903 dengan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Adapun besar pengaruh kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi secara bersama-sama terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa yaitu dilihat dari nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,838 menunjukkan bahwa kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi memiliki pengaruh terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa sebesar 83,8%.

### Saran

Dosen dapat memberikan menstimulus mahasiswanya dengan cara memberikan umpan pertanyaan dan penghargaan atau *reward* berupa nilai tambahan bagi mahasiswa yang berani menyampaikan pendapat, mengajukan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan yang telah diberikan. Cara demikian dimaksudkan agar mahasiswa memiliki kepercayaan diri serta melatih untuk dapat menguasai keterampilan berkomunikasi yang baik.

Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran yang dididik menjadi seorang calon guru SMK setiap harinya akan di hadapkan pada kondisi dimana tugas pendidik harus menyampaikan materi pelajaran di depan kelas. Mahasiswa selain dididik menjadi guru juga dilatih untuk dapat bekerja sebagai tenaga kerja non-guru. Oleh sebab itu mahasiswa hendaknya dapat meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi dengan baik untuk menunjang kemampuan *public speaking* yang dimilikinya. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan *public speaking*, kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi dengan cara ikut aktif dalam diskusi kelas, mengajukan pertanyaan, mengajukan pendapat serta mengikuti forum pelatihan *public speaking*. Selain itu mahasiswa juga dapat berlatih didalam organisasi seperti HIMA, BEM, atau UKM lainnya yang ada di dalam kampus untuk dapat meningkatkan kemampuan *public speaking*, kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi.

Kemampuan *public speaking* yang baik dapat menjadi bekal untuk karir pribadi dan sosial. Namun tidak semua orang memiliki kemampuan *public speaking* yang baik secara



alamiah. Oleh sebab itu, pendidikan dan pelatihan *public speaking* diperlukan untuk meningkatkan kemampuan *public speaking* mahasiswa. Pelatihan *public speaking* dapat dilakukan melalui kegiatan di dalam perkuliahan atau dengan mengadakan forum pelatihan *public speaking* oleh para ahli di bidangnya. Penelitian ini hanya meneliti yang mempengaruhi kemampuan *public speaking* mahasiswa yaitu kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengungkapkan faktor-faktor atau variabel lain yang mempengaruhi kemampuan *public speaking* mahasiswa.

#### **Daftar Pustaka**

- Wijaya, A.W. 2000. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zarefsky, David. (2013). *Public Speaking: Strategies for Success*. USA: Pearson. Edisi-7
- Mulyana, Deddy. 2000. *Human Communication*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Peter, Lauster. (2002). *Tes Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mery Noviyanti. (2011). Manfaat Keterampilan Berkomunikasi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan* Vol.12 No.2

#### **Profil Singkat**

Nahar Khoriroh, lahir pada tanggal 18 Maret 1995 di Pati, Jawa Tengah. Merupakan mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2013.

Prof. Dr. Muhyadi, merupakan dosen program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Beliau lahir pada tanggal 30 Januari 1953. Menempuh Pendidikan S1 bidang Administrasi di IKIP Yogyakarta lulus pada tahun 1978, S2 bidang Penelitian dan Evaluasi, serta S3 bidang Kependidikan di IKIP Jakarta lulus pada tahun 1987.